



Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MI No. 06/E72 Tanjung Rawang

Khoyyir Ridho^{1*}, Imran²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia.

Email: ridhokhoyyir@email.com^{1*}

Alamat: Jl. Lintas Jambi-Muara Bulian KM.16, Simpang Sungai Duren, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi 36361

*Penulis Korespondensi

Abstract. *This study aims to explore in depth the utilization of the Merdeka Mengajar Platform (PMM) in improving teacher performance at MI No. 06/E72 Tanjung Rawang. Employing a qualitative approach with a case study method, data were collected through observation, semi-structured interviews with teachers and school administrators, and documentation review. The findings reveal that PMM plays a crucial role in enhancing teachers' professional competence by providing easy access to structured learning modules, inspirational videos, and updated teaching resources. It also supports collaboration and sharing of best practices through online learning communities, enabling teachers to discuss challenges, exchange teaching strategies, and receive feedback. Furthermore, PMM contributes to improved classroom management and assessment practices by offering digital tools that support lesson planning and formative evaluation. The platform also fosters reflection and continuous self-improvement through regular evaluations, self-assessments, and personalized recommendations. Despite these benefits, challenges persist, including unstable internet access, limited technological devices, and difficulties adapting instruction to the Merdeka Curriculum. This study recommends improving technological infrastructure, organizing regular training, and strengthening teacher learning communities to maximize the benefits of PMM. These findings underscore the strategic role of PMM as an innovative tool for teacher professional development and student learning improvement.*

Keywords: Educational Technology; Performance; Platform; Professional Development; Utilization.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi secara mendalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam meningkatkan kinerja guru di MI No. 06/E72 Tanjung Rawang. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus agar dapat menggambarkan fenomena secara menyeluruh. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru pengguna PMM, serta dokumentasi aktivitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMM memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi profesional guru, khususnya melalui akses mudah ke modul pembelajaran, video inspiratif, serta materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran. PMM juga memfasilitasi kolaborasi antarguru melalui komunitas belajar daring, sehingga tercipta ruang pertukaran pengalaman dan gagasan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Selain itu, fitur asesmen yang tersedia membantu guru melakukan pengelolaan kelas yang lebih terstruktur, pemantauan kemajuan belajar siswa, serta refleksi berkelanjutan untuk perbaikan kualitas pembelajaran. Namun demikian, penelitian ini menemukan sejumlah kendala seperti akses internet yang tidak stabil, keterbatasan perangkat teknologi, dan tantangan dalam penyesuaian pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka. Berdasarkan temuan ini, penelitian menyarankan peningkatan fasilitas teknologi, pelatihan berkelanjutan, serta pengembangan komunitas belajar yang lebih luas untuk mengoptimalkan pemanfaatan PMM. Temuan ini menegaskan pentingnya dukungan infrastruktur dan pelatihan yang memadai agar PMM benar-benar berfungsi sebagai sarana pengembangan profesional guru yang berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Kinerja; Pemanfaatan; Pengembangan Profesional; Platform; Teknologi Pendidikan.

1. LATAR BELAKANG

Dalam ranah pendidikan, istilah kurikulum bukanlah sesuatu yang asing terdengar. Menurut Dr. H. Nana Sudjana dalam (Afriansyah, 2019) kurikulum ialah himpunan niat dan asa yang dijelmakan dalam rancangan maupun program pendidikan, lalu diwujudkan melalui laku pedagogis para pengajar di sekolah. Wabah covid-19 yang pernah melanda tanah air menorehkan pelbagai hambatan, terutama pada proses belajar-mengajar di lingkungan satuan pendidikan (Susintowati et al., 2022). Sebagai pemulihan, Kemendikbudristek menetapkan kebijakan bahwasanya penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan secara bertahap; dengan demikian, lembaga pendidikan masih diperkenankan menggunakan Kurikulum 2013 sebagai landasan pengelolaan pembelajaran. Kurikulum Merdeka hadir sebagai pilihan bagi setiap satuan pendidikan yang dalam pendataannya dianggap telah siap mengimplementasikannya (Kartikasari et al., 2023).

Namun, keterbatasan guru dalam menjangkau rujukan mengenai praksis merdeka belajar kerap menjelma batu sandungan dalam mencipta kegiatan pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan peserta didik (Amalia et al., 2024). Demi menanggulangi kendala tersebut, Kemendikbudristek merancang Platform Merdeka Mengajar (PMM) sebagai wahana yang menolong sekaligus memfasilitasi para pendidik dalam persiapan penerapan Kurikulum Merdeka.

Evaluasi terhadap kinerja guru menjadi unsur krusial dalam menimbang keberhasilan pengajaran, sekaligus pijakan bagi peningkatan mutu dan pengembangan profesionalitas mereka. Platform Merdeka Mengajar (PMM) didesain bukan semata untuk menopang proses pembelajaran, penilaian peserta didik, serta pengembangan kompetensi, melainkan juga untuk menumbuhkan jejaring kolaborasi antarrekan sejawat dan mengokohkan kapabilitas guru (Sholikhah & Prayitno, 2025). Maka, studi ini dimaksudkan guna menelisik secara lebih dalam ihwal pemanfaatan PMM dalam peningkatan kinerja guru serta berbagai rintangan yang menyertai penggunaannya di MI No. 06/E72 Tanjung Rawang.

2. KAJIAN TEORITIS

Platform Merdeka Mengajar merupakan wahana edukatif yang digagas guna menopang pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Indonesia. Wadah digital ini dihadirkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk menolong para pendidik nusantara dalam menumbuhkan mutu kompetensi, menyinergikan pendidikan, serta memperkaya pengalaman belajar. Di dalamnya tersemat fitur perangkat ajar yang menyajikan

ribuan rujukan bahan pembelajaran selaras dengan Kurikulum Merdeka, serta tersedia pula fitur asesmen murid yang berfungsi menolong guru dalam menganalisa kecakapan peserta didik pada ranah literasi maupun numerasi secara lekas (Kartikasari, 2023).

Platform ini berperan bak sahabat penggerak bagi guru dan kepala sekolah, yang menemani dalam aktivitas mengajar, menimba ilmu, dan berkarya, sembari memberi rujukan, inspirasi, serta pengetahuan mendalam terkait Kurikulum Merdeka (Kartikasari, 2023). Adapun Platform Merdeka Mengajar hanya dapat diunduh melalui gawai berbasis Android dengan spesifikasi minimum versi 5 atau Lollipop. Kini, aksesibilitasnya terbatas pada Android dan peramban web, dengan tautan <https://guru.kemdikbud.go.id>. Bila melalui aplikasi, pengguna perlu memastikan bahwa aplikasi Merdeka Mengajar telah terpasang melalui Google Play Store.

Sementara itu, kinerja guru dimaknai sebagai kecakapan yang terpantul ketika mereka menunaikan tugas serta kewajiban profesinya. Dengan kata lain, kinerja dalam proses pembelajaran merepresentasikan kebolehan guru dalam mengemban peran sebagai pengajar yang piawai mendidik, membimbing, sekaligus membina peserta didik demi tercapainya tujuan pendidikan. Suatu kinerja dapat disebut baik dan memuaskan bilamana hasil belajar selaras dengan standar yang sudah digariskan (Munawir et al., 2022).

3. METODE PENELITIAN

Studi ini ditempuh dengan pendekatan kualitatif, lebih tepatnya berkarakter deskriptif kualitatif. Subjek yang terlibat ialah para guru kelas, yakni wali kelas III, IV, serta VI. Adapun objek yang ditelisik mencakup Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan kinerja guru. Pemilihan sampel dilakukan melalui teknik non-probability sampling dengan corak purposive sampling, sehingga partisipan dipilih secara sengaja sesuai dengan tujuan penelitian. Penggalan data dalam riset ini ditempuh melalui tiga jalur utama, yakni observasi, wawancara, serta dokumentasi. Selanjutnya, data yang terkumpul diolah melalui tahapan reduksi, penyajian, hingga perumusan sekaligus pengujian simpulan. Demi menjamin keabsahan temuan, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sebagai sarana penguat validitas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bersandar pada hasil observasi serta wawancara yang sudah dilakukan, peneliti memperoleh sejumlah temuan yang bersifat khas. Terungkap bahwasanya di MI No. 06/E72 Tanjung Rawang para pendidik benar-benar memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) sebagai pijakan dalam proses pembelajaran, alhasil kinerja guru menunjukkan peningkatan yang nyata.

A. Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap peningkatan kinerja guru di MI No.06/E72 Tanjung Rawang

Peningkatan Kompetensi Profesional Terstruktur

Peningkatan kompetensi profesional terstruktur menjadi salah satu manfaat PMM terhadap peningkatan kinerja guru. Penggunaan PMM oleh guru secara rutin dan mandiri mampu meningkatkan kompetensi pedagogik dan teknologi mereka, serta mendukung penerapan Kurikulum Merdeka secara efektif dan sistematis. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh (Amelia, 2023) bahwa teknologi pembelajaran yang adaptif dan mendukung pengembangan kompetensi guru secara mandiri berperan penting dalam menciptakan guru yang profesional dan inovatif, serta mampu menerapkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum. PMM tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai alat yang mendorong guru menjadi lebih adaptif, inovatif, dan kolaboratif dalam menjalankan tugasnya.

Fasilitasi Kolaborasi dan Pertukaran Pengalaman

Dukungan pelatihan yang diberikan oleh dinas pendidikan dan partisipasi aktif dalam komunitas belajar daring seperti Guru Penggerak dan Komunitas Merdeka Belajar sangat membantu guru dalam mengatasi kendala pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Menurut (Setyasari et al., 2025), pelatihan yang terstruktur dan keaktifan dalam komunitas belajar daring berperan penting dalam memperkuat keterampilan guru dalam menggunakan teknologi pendidikan, meningkatkan kolaborasi antar guru, serta membantu mereka mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran. Mereka menyatakan bahwa interaksi di komunitas profesional dapat mempercepat adaptasi guru terhadap inovasi pembelajaran dan memperbaiki praktik mengajar secara berkelanjutan.

Pengelolaan Kelas yang Lebih Efektif

Platform Merdeka Mengajar (PMM) berperan penting dalam pengelolaan kelas yang membantu guru menjaga keteraturan dan meningkatkan keterlibatan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih fokus dan produktif. Melalui fitur asesmen yang tersedia di PMM, guru dapat melakukan evaluasi hasil belajar siswa secara efektif, mulai dari asesmen diagnostik hingga asesmen formatif dan sumatif yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Selain itu, dalam (Wati et al., 2025) dijelaskan bahwa integrasi teknologi dalam pengelolaan kelas dan penilaian pembelajaran mendukung guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa, sehingga mendorong peningkatan kualitas pembelajaran dan ketercapaian tujuan kurikulum dengan lebih optimal.

Peningkatan Refleksi dan Perbaikan Berkelanjutan

Dalam pelaksanaan, guru juga mengaplikasikan strategi dan model pembelajaran dari PMM serta mengintegrasikan asesmen yang disediakan ke dalam proses pembelajaran. Penggunaan data asesmen dari PMM secara rutin untuk evaluasi dan refleksi pembelajaran memungkinkan guru mengenali kekurangan dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan, sehingga mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian (Fitriya et al., 2023), bahwa PMM berkontribusi besar dalam meningkatkan kompetensi guru melalui penyediaan referensi pembelajaran dan fitur asesmen yang komprehensif, yang memudahkan guru merancang dan melaksanakan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa. Penggunaan asesmen formatif dan diagnostik secara berkelanjutan membantu guru melakukan evaluasi mendalam dan refleksi pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan.

B. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) di MI No.06/E72 Tanjung Rawang

Kendala Akses Internet yang Tidak Stabil dan Terbatas

Kualitas dan kestabilan akses internet yang sering tidak memadai. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengakses modul pembelajaran, video interaktif, dan asesmen secara lancar, sehingga menghambat persiapan dan pelaksanaan pembelajaran berbasis PMM. Faktor non-teknis seperti ketidaksiapan guru dalam penggunaan teknologi digital, termasuk gap usia dan kurangnya literasi digital, turut berkontribusi pada rendahnya pemanfaatan platform pembelajaran digital. Kondisi ini berimbas pada terganggunya

kontinuitas dan kelancaran pembelajaran yang seharusnya dapat didukung oleh PMM. Pendekatan yang komprehensif termasuk pelatihan, pendampingan, serta perbaikan infrastruktur sangat diperlukan untuk mendukung guru mengatasi kendala tersebut dan meningkatkan motivasi serta kapasitas mereka dalam menggunakan platform pembelajaran digital secara efektif.

Keterbatasan Perangkat Teknologi Pendukung

Keterbatasan sarana dan prasarana teknologi di sekolah menjadi hambatan nyata dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Terbatasnya jumlah komputer yang tersedia menyebabkan banyak guru harus bergantian atau menggunakan perangkat pribadi yang tidak selalu memadai. Menurut (Aqmarina & Susilo, 2025) keterbatasan infrastruktur teknologi seperti perangkat keras dan koneksi internet menjadi kendala utama dalam optimalisasi penggunaan platform pembelajaran digital. Hal ini berdampak pada keterbatasan guru dalam mengakses sumber belajar secara maksimal dan memanfaatkan fitur interaktif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk mengatasi hambatan ini, dibutuhkan investasi dalam peningkatan infrastruktur teknologi dan pelatihan berkelanjutan bagi guru agar mereka mampu mengoptimalkan pemanfaatan platform secara efektif dan menjamin kelancaran proses pembelajaran.

Tantangan dalam Penyesuaian Pembelajaran Sesuai Kurikulum Merdeka

Platform Merdeka Mengajar (PMM) menuntut guru untuk beradaptasi dengan pendekatan pembelajaran yang lebih mandiri dan reflektif. Penyesuaian dalam menyusun rencana pembelajaran, strategi pengajaran, dan integrasi asesmen dari PMM memerlukan waktu, komitmen, serta manajemen beban kerja yang cukup besar dari guru. Keterbatasan waktu dan tingginya beban administrasi menjadi hambatan signifikan dalam proses adaptasi penuh guru terhadap pendekatan Kurikulum Merdeka ini. Selain itu, guru juga menghadapi kesulitan dalam mengkolaborasikan materi pembelajaran dengan kebutuhan kelas yang beragam dan kontekstual, sehingga potensi peningkatan mutu pembelajaran melalui PMM belum sepenuhnya terwujud. Pernyataan diatas sesuai dengan yang dikatakan oleh (Haifarashin et al., 2024) bahwa adaptasi guru terhadap penggunaan PMM pada Kurikulum Merdeka menjadi tantangan bagi guru senior yang membutuhkan waktu dan pelatihan lebih untuk menyesuaikan diri dengan teknologi dan pendekatan pembelajaran baru. Dukungan pelatihan, pendampingan, dan kolaborasi antar guru menjadi kunci dalam mempercepat proses adaptasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai prinsip Merdeka Belajar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Usai melaksanakan penelitian serta menghimpun data dari lapangan, lalu dianalisis dan ditata sejalan dengan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan bahwasanya pemanfaatan PMM oleh guru di MI No.06/E72 Tanjung Rawang sudah berjalan secara rutin dan terarah, sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru mampu menggunakan berbagai fitur PMM seperti video, modul, dan asesmen secara mandiri dan optimal. Platform Merdeka Mengajar membantu guru dalam meningkatkan profesionalisme mengajar, terutama dalam penguasaan teknologi pendidikan serta penyesuaian terhadap Kurikulum Merdeka. Namun, terdapat kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan PMM, yaitu masalah koneksi internet yang tidak selalu stabil, keterbatasan perangkat teknologi di sekolah, dan sebagian guru yang belum terbiasa menggunakan platform digital, khususnya yang berusia lebih tua. Kendala ini mempengaruhi efektivitas serta kontinuitas penggunaan PMM.

DAFTAR REFERENSI

- Afriansyah, H. (2019). *Pengelolaan Kurikulum dan Pembelajaran*.
- Amalia, R., Febrianasari, D., & Pratiwi, D. A. (2024). Dampak Peralihan Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa. 1105-1117. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i2.337>
- Amelia, U. (2023). Tantangan pembelajaran era society 5.0 dalam perspektif manajemen pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68-82. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6415>
- Andi Yulianti, Arismunandar, & Muhammad Ardiansyah. (2024). Implementasi PMM dalam penilaian kinerja guru Sekolah Dasar (studi multi kasus pada tiga sekolah dasar di Kabupaten Wajo). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24729>
- Aqmarina, D. N., & Susilo, M. J. (2025). Pengaruh penggunaan media interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Ta'lif: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 1(1), 39-53.
- Fitriya, A. H., Azmi, P., Yantoro, Y., & Setiyadi, B. (2023). Implementasi sistem informasi manajemen melalui platform merdeka mengajar untuk meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6463-6469. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2766>
- Haifarashin, R., Lisnawati, A., Asyahidah, N. L., Sormin, Y., Sutisna, M. R., & Sudarmansyah, R. (2024). Adaptasi Guru terhadap Penggunaan Platform Merdeka Belajar (Penelitian Studi Kasus terhadap Guru di SDN Cipaku 03 Kecamatan Paseh). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 324-336.

- Kartikasari, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar terhadap Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. UPT. Perpustakaan Undaris. <https://doi.org/10.61689/waspada.v11i2.472>
- Kartikasari, D., Puspitasari, N., & Sarwono, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar terhadap Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan), 11(2), 58-64. <https://doi.org/10.61689/waspada.v11i2.472>
- Kusuma, D. A. (2024). Utilisation and impact of the Merdeka Mengajar Platform in the implementation of the Merdeka Curriculum: Lessons from Guru Penggerak. Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies, 12(1). <https://doi.org/10.15294/ijcets.v12i1.17172>
- Munawir, Fitrianti, Y., & Anisa, E. N. (2022). Kinerja guru profesional sekolah dasar. 3(1), 8-14. <https://doi.org/10.32832/jpg.v3i1.6251>
- Purwanti, H. A., Asrori, A., & Oktarina, N. (2025). The influence of PMM literacy and teacher learning leadership on teacher performance: The mediating role of professional learning community effectiveness. Jurnal Penelitian Pendidikan, 42(1). <https://doi.org/10.15294/jpp.v42i1.25888>
- Setyasari, G. E., Sutopo, A., & Fuadi, D. (2025). Pengelolaan Komunitas Belajar Guru: Tantangan dan Peluang dalam Peningkatan Profesionalisme. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 14(2 Mei), 2121-2130.
- Sholikhah, N., & Prayitno, H. J. (2025). Pengembangan Kinerja Guru melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Menengah Atas. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 14(2 Mei), 2089-2100.
- Susintowati, Prasetyo, T. H., Nugraheni, M. P., & Mahfud. (2022). Problematika Pembelajaran Masa Pandemi Hingga Masa Pemulihan. 11(2), 157-162. <https://doi.org/10.36526/sosioedukasi.v11i2.2223>
- Wati, M., Anugrah, H. B., Setiawati, M., & Hayati, N. (2025). Efektivitas Manajemen Kurikulum Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Journal Educational Research and Development| E-ISSN: 3063-9158, 1(4), 391-398.